

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 di Kelompok A TK Negeri Pembina Citarip secara apa adanya, tanpa melakukan manipulatif atau perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian (Mulyana, 2008, hlm. 151).

Penelitian menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu (Bungin, 2007).

Menurut Sukmadinata (2016, hlm. 72) penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013
PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. Maka dari itu, berdasarkan pendapat-pendapat tersebut peneliti memandang bahwa metode deskriptif kualitatif dapat digunakan dalam penelitian ini, karena fokus penelitian

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013
PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang dimaksud adalah untuk mendapatkan gambaran secara mengenai implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 di TK Negeri Pembina Citarip mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran, serta apa saja permasalahan yang dialami pihak sekolah dan cara mengatasinya.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau pihak yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau data, terkait dengan penelitian (Utami, hlm 75). Pada penelitian kualitatif, subjek/sampel tidak diambil secara acak, namun bersifat purposif atau bertujuan. Di TK Negeri Pembina Citarip ini 2 guru yang menjadi guru kelompok A, maka dari itu peneliti memilih ke-2 guru tersebut untuk menjadi sumber informasi karena guru adalah pihak yang terlibat langsung terhadap proses pembelajaran saintifik di kelas, dari mulai tahap membuat perencanaan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian yang dilakukan terhadap anak. Kemudian kepala sekolah, sebagai pihak yang memonitori implementasi kurikulum PAUD 2013, serta siswa taman kanak-kanak sebagai pihak yang juga ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Sedangkan objek penelitian adalah informasi atau data yang diperoleh dari subjek penelitian (Utami, hlm 75). Maka dari itu, objek dari penelitian ini adalah data-data atau dokumentasi mengenai perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta data atau dokumentasi tentang penilaian pembelajaran anak.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti menemukan salah satu taman kanak-kanak pembina di Bandung yang sudah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya dan dapat

menjadi rujukan atau contoh dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di taman-kanak-kanak. Seperti yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, lokasi penelitian ini terletak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Citarip yang beralamat di Jalan Citarip No.2, Kopo, Komplek Citarip Barat, Kopo, Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40233. Lokasi penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan informasi mengenai rumusan masalah yang diangkat peneliti dalam penelitian ini, yaitu bagaimana implementasi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pendekatan saintifik ini diterapkan dalam pembelajaran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara menumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2016, hlm. 220). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan, namun tidak ikut terlibat di dalamnya. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan hambatan-hambatan yang ditemui guru serta upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui selama proses pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri pembina Citarip.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang berikutnya adalah wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko dan Achmadi, 2009, hlm. 83). Wawancara dilakukan kepada beberapa guru di TK Negeri Pembina Citarip untuk memperoleh data mengenai bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 PAUD yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui guru kelas dalam implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 PAUD serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data, maka peneliti menggunakan teknik ketiga dalam penelitian kualitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik, yang disebut studi dokumenter atau studi dokumentasi (Sukmadinata, 2016). Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, proses pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Studi dokumentasi yang dilakukan mengenai perencanaan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh dokumen yang akan dijadikan data berupa RPP yang dibuat oleh guru kelas TK Negeri Pembina Citarip. Studi dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh dokumen berupa gambar-

gambar saat berlangsungnya proses pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan dokumentasi terkait penilaian pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penilaian pembelajaran siswa TK Negeri Pembina Citarip.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian, diperlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang disebut instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 305), instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Akan tetapi, peneliti tetap membutuhkan alat bantu untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pengumpulan data. Alat bantu tersebut berhubungan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Maka alat bantu tersebut berupa yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi.

Dalam pembuatan pernyataan atau pertanyaan dalam pedoman penelitian, perlu disusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2010, hlm. 206). Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun. Adapun kisi-kisi pada penelitian ini mencakup variabel penelitian terkait persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 PAUD di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Citarip. Berikut adalah kisi-kisi mengenai aspek penelitian, sumber data, metode penelitian, serta indikator instrumen yang akan disusun.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Masalah Penelitian	Aspek Penelitian	Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 PAUD?	1.1 Penentuan indikator pembelajaran 1.2 Materi kegiatan yang akan disampaikan 1.3 Metode pembelajaran yang akan dilakukan 1.4 Media pembelajaran yang akan digunakan 1.5 Rencana Penilaian yang akan dilakukan	<p>Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?</p> <p>Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?</p> <p>Apa saja metode-metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik?</p> <p>Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?</p> <p>Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang menggunakan</p>	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Guru dan Kepala Sekolah

			pendekatan saintifik?		
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 PAUD ?	<p>2.1 Kegiatan awal pembelajaran</p> <p>2.2 Kegiatan inti Pembelajaran</p> <p>2.3 Kegiatan akhir pembelajaran</p>	<p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembukaan)?</p> <p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?</p> <p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir(kegiatan penutup)?</p>	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Guru dan Peserta Didik
3.	Bagaimana penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 PAUD?	<p>3.1 Teknik/metode penilaian yang digunakan</p> <p>3.2 Alat/instrumen penilaian yang dilakukan</p> <p>3.3 Langkah/ mekanisme penilaian</p> <p>3.4 Pelaporan hasil penilaian</p>	<p>Apa teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?</p> <p>Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?</p> <p>Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?</p> <p>Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?</p>	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	Guru dan Kepala Sekolah
4.	Apakah hambatan yang dihadapi	4.1 Hambatan dalam perencanaan	<p>Apa saja hambatan yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	Wawancara dan observasi	Guru dan Kepala

	sekolah dalam menerapkan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 PAUD ?	4.2 Hambatan dalam pelaksanaan 4.3 Hambatan dalam penilaian	Apa saja hambatan yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ? Apa saja hambatan yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?		Sekolah
5.	Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam penerapan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 PAUD ?	4.1 Upaya untuk mengatasi hambatan dalam perencanaan 4.2 Upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan 4.3 Upaya untuk mengatasi hambatan dalam penilaian	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ? Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ? Apa saja hambatan yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	Wawancara dan observasi	Guru dan Kepala Sekolah

3.6 Prosedur Penelitian

Ada empat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2007, hlm. 127) yaitu:

1. Tahap pra lapangan.

Tahap pra lapangan di laksanakan peneliti sebelum pengumpulan data, dimana peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan seperti: Melakukan studi kepustakaan sebagai bahan masukan dan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian. Menentukan lapangan untuk penelitian serta menyusun rancangan penelitian. Mempersiapkan surat izin dari program studi dalam rangka mengurus perizinan kepada lembaga yang terkait, yaitu kepada TK Negeri Pembina Citarip yang dijadikan tempat penelitian. Serta melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke TK Negeri Pembina Citarip. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara observasi dan percakapan informal dengan beberapa guru untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana implementasi pendekatan saintifik di TK Negeri Pembina Citarip.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menggali lebih dalam informasi mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 di TK Negeri Pembina Citarip, terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, serta masalah dan cara mengatasi permasalahan tersebut di lingkungan sekolah.

Dalam tahap ini juga dilakukan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan dengan cara observasi pelaksanaan pembelajaran di

dalam kelas maupun di luar kelas, melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran saintifik di sekolah, serta dengan cara melakukan studi dokumentasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pendekatan saintifik di sekolah untuk mendapatkan data yang menyeluruh dan mendalam tentang pelaksanaan pendekatan saintifik di TK Negeri Pembina Citarip.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, selanjutnya dilakukan proses penyusunan dan analisis data. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun dan menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan kemudian membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

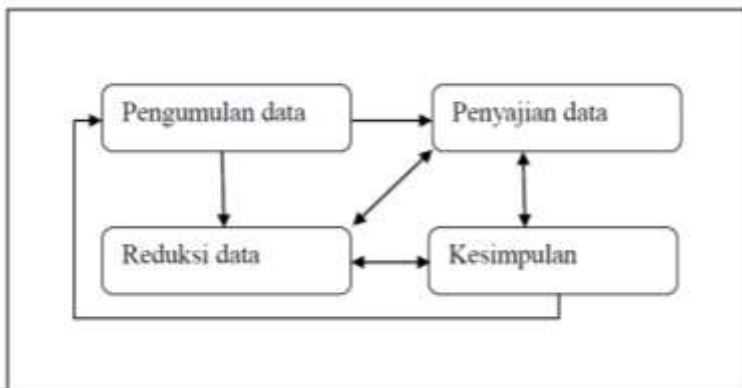
4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini ialah penulisan laporan hasil analisis data lapangan dan kemudian dipresenasikan kepada *lecture expert* (pengajar ahli) sebagai bentuk tanggung jawab penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Model interaktif ini terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Idrus, 2009, hlm.147) semua kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah

pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Dalam model interaktif, semua kegiatan mulai dari pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Dengan sendirinya peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak aktif di antara empat sumbu kumparan selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak balik diantara reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan selama penelitian. Adapun gambaran model interaktif yang diajukan Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

(Sumber: Idrus, 2009: 148)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti melakukan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Terdapat beberapa teknik dalam memeriksa keabsahan data, salah satunya menurut Moleong (2006, hlm. 327) adalah teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Sedangkan triangulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.